

**MANAJEMEN KELAS INDUSTRI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
pada Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana**

Oleh:

KISWANTO

Q100160017

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN KELAS INDUSTRI TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KISWANTO
NIM : Q100160017

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Suyatmini, M.Si
NIK : 351

Dosen Pembimbing II



Dr. Djalal Fuadi, M.M
NIK :

HALMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN KELAS INDUSTRI TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI

Oleh:

KISWANTO
NIM : Q100160017

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 20 Agustus 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji

1. **Dr. Suyatmini, M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)

(..........)

2. **Dr. Djalal Fuadi, M.M.**
(Anggota I Dewan Penguji)

(..........)

3. **Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)

(..........)



Direktur


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Januari 2019

Penulis



KISWANTO
Q100160017

MANAJEMEN KELAS INDUSTRI TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) DI SMK NEGERI 2 WONOGIRI

Abstrak

Manajemen Kelas Industri TKR di SMK Negeri 2 Wonogiri”. Tesis. Program Pascasarjana. UMS. 2018. Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan sebagai berikut:1) Perencanaan kelas industri di TKR SMK N2 Wonogiri,2) Pelaksanaan kelas industri di TKR SMK N2 Wonogiri,3) Evaluasi kelas industri di TKR SMK N2 Wonogiri. Metode penelitian meliputi; jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data adalah: dokumentasi, observasi dan wawancara secara mendalam. Teknik analisa data berdasarkan pengumpulan data peneliti mengadakan reduksi data dan sajian data, berupa catatan dari tempat penelitian yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya. Hasil penelitian meliputi: (1) Perencanaan kelas industri yang spesifik di SMK N2 Wonogiri menerapkan budaya industri dan pengelolaan bengkel TKR berorientasi PT. Astra Daihatsu Motor (ADM), (2) Pelaksanaan kelas industri di SMK Negeri 2 Wonogiri ditekankan pada metode pembelajaran praktik untuk memberikan pengalaman kerja di dunia industri, dan disesuaikan dengan kebutuhan PT. ADM, (3) Evaluasi Kelas Industri di SMK Negeri 2 Wonogiri mendapat pengakuan dari industri yang membuktikan bahwa siswa telah memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu sesuai yang diselenggarakan oleh kelas industri, dan alumni atau lulusannya banyak terjaring dalam rekrutmen tenaga kerja pada PT. ADM, data dari BKK Skanda SMK N2 Wonogiri siswa yang terjaring PT. ADM pada tahun 2016 sejumlah 17 siswa, tahun 2017 sejumlah 41 siswa dan tahun 2018 sejumlah 68 siswa.

Kata kunci : manajemen pembelajaran, kelas industri, bengkel TKR, SMK N2 Wonogiri

Abstract

The industrial classes management of light vehicle techniques (TKR) at SMK Negeri 2 Wonogiri “. Post Graduate Thesis Program. UMS. 2018. The purpose of this research is to describe it as follows: 1) the planning of industrial classes in TKR SMKN 2 Wonogiri, 2) the implementation of industrial classes in TKR SMKN 2 Wonogiri, 3) the evaluation of industrial classes in TKR SMKN 2 Wonogiri. Research methodology include; The type of research is qualitative research with an ethnographic approach. Data collection techniques are: documentation, observation and in-depth interviews. Technique of data analysis based on data collection, researchers hold the reduction of data and data presentation, in the form of a note from the place of research consisting of parts of the description and the reflection. Results of the study include: (1) the planning of specific industry classes at SMK N 2 cultural industries and applying Wonogiri management workshop TKR-oriented PT Astra Daihatsu Motor (ADM), (2) implementation of industrial grade at SMK Negeri 2 Wonogiri emphasized at practice learning methods to provide work experience in industry, and adapted to the needs of PT ADM, (3) evaluation of industrial grade at SMK Negeri 2

Wonogiri got recognition from the industry prove that the student has particular expertise in specific areas as organized by the industrial grade, And the alumni or former graduates with high capability recruitment are many brought in work recruitment of 1 pt. ADM, , data from BKK Skanda SMK N 2 Wonogiri mentioned that students who succeeded on recruitment PT. ADM in 2016 is 17 students, there are 41 students in 2017 and in 2018 there are 68 students.

Keywords: learning management, industrial classes, TKR's workshop, SMKN 2 Wonogiri

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan secara sistematis dan terstruktur yang memfokuskan peserta didik yang kompeten diberbagai bidang keahlian. Penyelenggaraan pendidikan mengacu terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. Menurut Sonhadji (2014:113) menyatakan pendidikan kejuruan memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan umum, karena pendidikan kejuruan diselenggarakan untuk penyiapan lulusan memasuki dunia kerja (*education work*).

Perlunya penentuan prinsip dan panyamaan standar dalam menyusun, merancang, dan mengembangkan kurikulum pendidikan kejuruan. Penerapan kurikulum terintegrasi di SMK Negeri 2 Wonogiri yang menjadi kunci suksesnya. Sejak 2015, SMK Negeri 2 Wonogiri menerapkan "Kurikulum Terintegrasi". Kurikulum ini hasil perpaduan antara kurikulum nasional dan kurikulum industri yang dirancang oleh PT Astra Daihatsu Motor (ADM).

Dalam upaya tersebut SMK Negeri 2 Wonogiri menjalin kerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memenuhi tuntutan antara SMK dengan Dunia Industri membentuk Kelas Industri. Kelas industri merupakan sebagai salah satu pola penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Wonogiri yang memadukan antara sistem pendidikan sekolah dan sistem yang ada di Industri secara relevan dan terarah untuk mencapai penguasaan kompetensi siswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat pentingnya peran kemitraan Du/Di dengan SMK Negeri 2 Wonogiri, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Manajemen Kelas Industri Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri.

Fokus penelitian adalah sebagai berikut; Bagaimanakah perencanaan kelas

industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Bagaimanakah pelaksanaan kelas industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Bagaimanakah evaluasi kelas industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri?

Penelitian ini juga bertujuan; Mendiskripsikan perencanaan kelas industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Mendiskripsikan pelaksanaan kelas industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Mendiskripsikan evaluasi kelas industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri.

2. METODE

Jenis penelitian penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi.

Tempat Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Jl. Raya Wonogiri - Ngadirojo Km. 3 Bulusulur, Wonogiri. Penelitian dilakukan selama 5 bulan dari bulan Maret – Juli 2018.

Data merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting. Data hasil penelitian, baik yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan proses pemahaman lain, melalui data adalah ditarik inferensi (Ratna, 2010: 140-141). Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data tersebut akan dimanfaatkan untuk mendiskripsikan, dan menganalisis dalam rangka penulisan tesis.

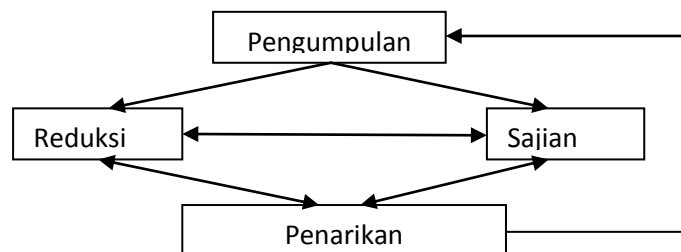
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: dokumentasi, observasi dan wawancara secara mendalam. Teknik analisa data berdasarkan pengumpulan data peneliti mengadakan reduksi data dan sajian data, berupa catatan dari tempat penelitian yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya.

Keabsahan data merupakan hal penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Penelitian mengharapkan objektivitas, validitas dan reliabilitas (Moleong, 2007: 324-327); (Iskandar, 2008:

228). Meningkatkan keabsahan data dapat dilakukan, baik selama proses pengambilan data maupun setelah analisis data.

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan model analisis interaktif. Proses tersebut dilakukan dengan pengaturan urutan data, mengkategorikan ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar. Model analisis yang digunakan adalah *model interactive analysis model* sebagaimana yang direkomendasikan Miles dan Huberman(1984: 24)

Interprestasi untuk analisis data dilakukan selama penelitian. Analisis data kualitatif terdiri dari tiga kegiatan antara lain; (1) reduksi data, (2) sajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles dan Huberman, 2002). Reduksi data adalah kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data dari data ke lapangan. Teknik analisis data tersebut seperti model analisis interaktif yang dipaparkan oleh Sutopo (2005: 96) terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 1: Model Analisis Interaktif (Sutopo, 2005: 96)

Berdasarkan diagram gambar di atas menunjukkan bahwa berdasarkan pengumpulan data peneliti mengadakan reduksi data dan sajian data. Data yang berupa catatan dari tempat penelitian yang terdiri dari bagian deskripsi dan refleksinya adalah data yang telah digali dan dicatat. Hasil dari pengumpulan dan reduksi data, peneliti selanjutnya akan menyusun rumusan pengertiannya secara singkat, meliputi dari beberapa hal temuan yang penting dalam pemahaman dari semua peristiwa yang disebut reduksi, dengan penyusunan sajian data sehingga makna peristiwanya menjadi lebih jelas untuk dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, meliputi; Peserta Didik, meliputi kegiatan: analisis kebutuhan peserta didik, seleksi peserta didik, pembagian kelas peserta didik dan pelaporan, selain itu sebagai sasaran kelas industri adalah semua siswa SMK Negeri 2 Wonogiri selain program TKR menerapkan budaya industri, sedangkan khususnya siswa TKR dalam pengelolaan bengkel berorientasi pada industri PT. ADM, SDM khususnya pada diklat atau pelatihan instruktur sejauh ini pelaksanaannya sudah baik, karena pelatihan bersifat terus menerus dilakukan untuk meningkatkan *Skill* instruktur yang sesuai dengan perkembangan zaman khususnya perkembangan teknologi di industri yang begitu cepat, Kurikulum pada kelas industri yang ada di SMK Negeri 2 Wonogiri sudah baik karena telah mencakup kebutuhan dilapangan peserta didik, bersifat realistik dan dalam penyusunannya telah melibatkan elemen-elemen yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan, Sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak sekolah dengan koordinasi pihak industri dengan menetapkan standar untuk membuka kelas industri. Selain itu juga penyiapan dan penataan ruangan harus disesuaikan dengan budaya kerja bengkel pada PT. ADM.

Pelaksanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, meliputi; Pembelajaran pada kelas industri di sekolah dapat berjalan dengan baik kalau pembelajaran di sekolah lebih ditekankan pada metode pembelajaran praktik dan alumni/lulusan peserta didik pada kelas industri telah dipersiapkan masuk ke dunia industri sejak dini, serta mempersiapkan instruktur dan alumninya, disesuaikan dengan kebutuhan industri tersebut seperti di PT. ADM, Pembelajaran di Industri berperan aktif dalam Praktik Kerja Lapangan sebagai penyelenggara dan penempatan siswa-siswa PKL SMK Negeri 2 Wonogiri. Kerjasama dengan industri adalah suatu keharusan, untuk mensinkronkan alat praktek yang dimiliki sekolah dengan peralatan yang ada di industri, pelaksanaan KBM di sekolah dapat menyesuaikan perkembangan industri, memastikan pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa dan industri yang dituju untuk diajak bekerja sama dapat dipastikan.

Evaluasi Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, meliputi; Evaluasi kegiatan kelas industri terjadwal untuk menilai secara objektif kinerja dan kesuksesan program yang sedang berjalan atau telah selesai, khususnya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa jauh kontribusi kegiatan program terhadap pencapaian hasil/dampak yang telah ditetapkan. Evaluasi kelas industri mereview kurikulum dan membahas kendala-kendala yang dihadapi pada penyelenggaraan kelas industri. Selain itu monitoring juga dilaksanakan dalam bentuk kunjungan baik kunjungan dari sekolah ke industri maupun dari industri ke sekolah dalam rangka melakukan diskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa, pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran pada kelas industri dan perkembangan kelas industri.

Pembahasan Hasil Penelitian, Perencanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri. Berdasarkan temuan penelitian mengenai perencanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, bahwa; 1) Perencanaan Peserta Didik, meliputi kegiatan; analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen dan seleksi peserta didik, penyaluran dan penempatan peserta didik dan pencatatan dan pelaporan, selain itu sebagai sasaran kelas industri adalah semua siswa SMK Negeri 2 Wonogiri selain program TKR menerapkan budaya industri, sedangkan khususnya siswa TKR dalam pengelolaan bengkel berorientasi pada industri PT. ADM. Hal ini sependapat dengan penelitian yang terdahulu menurut Tatang M, Amirin dkk (2013:51) meliputi kegiatan: a) Analisis kebutuhan peserta didik, b) Rekrutmen peserta didik, c) seleksi peserta didik, d) Orientasi, e) penempatan peserta didik dan f) pencatatan dan pelaporan. 2) Perencanaan SDM khususnya pada diklat atau pelatihan instruktur sejauh ini pelaksanaannya sudah baik, karena pelatihan bersifat terus menerus dilakukan untuk meningkatkan *Skill* instruktur yang sesuai dengan perkembangan zaman khususnya perkembangan teknologi di industri yang begitu cepat. Hal ini sependapat menurut Kompri (2014:71) salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan adalah program pelatihan dan pengembangan. Program pelatihan bertujuan untuk memperbaiki penguasaan

berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu untuk kebutuhan sekarang. Hal ini relevan dengan Permendiknas No.16 tahun 2007 disebutkan karakteristik seorang pendidik meliputi standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik kualifikasi akademik dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun uji kelayakan dan kedetaraan yang biasanya ditunjukkan dengan sertifikat atau bukti kelulusannya. Pada kelas industri pelatihan merupakan tahap penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pada kelas industri instruktur dituntut untuk dapat menyampaikan materi spesifik yang berhubungan dengan produk yang bekerjasama dengan kelas industri tersebut. 3) Perencanaan kurikulum pada kelas industri yang ada di SMK Negeri 2 Wonogiri sudah baik karena telah mencakup kebutuhan dilapangan peserta didik, bersifat realistik dan dalam penyusunannya telah melibatkan elemen-elemen yang berkepentingan dalam pengembangan pendidikan. 4) Proses perencanaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak sekolah dengan koordinasi pihak industri dengan menetapkan standar untuk membuka kelas industri. Selain itu juga penyiapan dan penataan ruangan harus disesuaikan dengan budaya kerja bengkel pada PT. ADM.

Jadi berdasarkan hasil pembahasan penelitian untuk perencanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, diketahui ada persamaan dengan pendapat penelitian terdahulu dengan sasaran bahwa ; Semua peserta didik diarahkan untuk mengikuti budaya industri dan khususnya siswa TKR dalam pelaksanaan praktik di bengkel mengikuti aturan yang berlaku pada PT. ADM, Adanya pelatihan instruktur untuk meningkatkan *Skill* SDM sesuai dengan kebutuhan industri, Pembentukan Kurikulum Terintegrasi untuk menyelaraskan program pembelajaran sekolah dengan industri. Penyiapan sarana dan prasarana dilakukan oleh pihak sekolah dengan koordinasi pihak industri dengan menetapkan standar kelas industri.

Pelaksanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Berdasarkan temuan penelitian mengenai pelaksanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, bahwa; 1) Pembelajaran pada kelas industri di sekolah dapat berjalan dengan baik kalau pembelajaran di

sekolah lebih ditekankan pada metode pembelajaran praktik dan alumni telah dipersiapkan masuk ke dunia industri sejak dini, serta mempersiapkan instruktur dan alumninya, disesuaikan dengan kebutuhan industri tersebut seperti di PT. ADM. Hal ini menurut Drs. Putu Sudira,MP (2006:6) Pembelajaran di SMK harus memperhatikan tuntutan kebutuhan dunia kerja (*demand driven*), dikembangkan dan dilaksanakan mengacu pada pencapaian kompetensi terstandar, mengakui kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik melalui mekanisme *Recognition of Prior Learning* (RPL) dan *Recognition of Current Competency* (RCC), dilaksanakan secara terintegrasi antara program pembelajaran di sekolah dengan pelatihan di dunia kerja (tatap muka, praktek sekolah, dan praktek industri). 2) Pembelajaran di Industri berperan aktif dalam Praktik Kerja Lapangan sebagai penyelenggara dan penempatan siswa-siswa PKL SMK Negeri 2 Wonogiri. Kerjasama dengan industri adalah suatu keharusan, untuk mensinkronkan alat praktek yang dimiliki sekolah dengan peralatan yang ada di industri, pelaksanaan KBM di sekolah dapat menyesuaikan perkembangan industri, memastikan pencapaian kompetensi yang harus dikuasai siswa dan industri yang dituju untuk diajak bekerja sama dapat dipastikan. Hal ini sependapat dengan Anas Arfandi dalam jurnal Cakawala Pendidikan (2009) komponen pendidikan praktik dasar profesi dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara sekolah dengan industri pasangannya, sedangkan komponen pendidikan praktik keahlian profesi menjadi tanggung jawab institusi pasangan masing-masing sekolah dalam pelaksanaan prakerin. Dengan demikian, kemitraan SMK dengan dunia usaha dan industri bukan lagi merupakan hal penting, tetapi merupakan keharusan.

Jadi berdasarkan hasil pembahasan penelitian untuk pelaksanaan Kelas Industri yang diterapkan pada paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, diketahui ada persamaan dengan penelitian terdahulu bahwa; Pembelajaran kelas industri di sekolah lebih ditekankan dengan metode pembelajaran praktik untuk menyiapkan alumni masuk ke dunia industri sejak dini atau siap kerja, serta mempersiapkan instruktur disesuaikan dengan kebutuhan industri tersebut seperti di PT. ADM, Pembelajaran praktik di

industri dalam rangka penyelenggaraan siswa PKL untuk memberikan pengalaman langsung siswa bekerja di industri.

Evaluasi Kelas Industri yang diterapkan pada paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Berdasarkan temuan penelitian mengenai evaluasi Kelas Industri yang diterapkan pada paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, bahwa; 1) Evaluasi kegiatan kelas industri terjadwal untuk menilai secara objektif kinerja dan kesuksesan program yang sedang berjalan atau telah selesai, khususnya untuk menjawab pertanyaan tentang seberapa jauh kontribusi kegiatan program terhadap pencapaian hasil/dampak yang telah ditetapkan. 2) Evaluasi kelas industri mereview kurikulum dan membahas kendala-kendala yang dihadapi pada penyelenggaraan kelas industri. Selain itu monitoring juga dilaksanakan dalam bentuk kunjungan baik kunjungan dari sekolah ke industri maupun dari industri ke sekolah dalam rangka melakukan diskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa, pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran pada kelas industri dan perkembangan kelas industri. Menurut Sukardi (2014:10) evaluasi program mencakup pengawasan (*monitoring*), evaluasi (*evaluation*) dan pengendalian (*controlling*). Evaluasi program juga bisa bermanfaat secara efektif manakala dilengkapi dengan fungsi monitor, yaitu melihat secara kontinu dan terus menerus suatu program atau proyek. Evaluasi juga menjadi berdaya guna jika dalam evaluasi pimpinan melengkapinya dengan fungsi lainnya yaitu, mengontrol agar program tetap berada dalam koridor mutu dan memiliki kewenangan untuk mengendalikan dalam tingkat penjaminan layanan atau servis baik pada para penggunanya maupun pemangku kepentingan.

4. PENUTUP

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut; Perencanaan Kelas Industri paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, meliputi; perencanaan Peserta Didik, sebagai sasaran kelas industri adalah semua peserta didik yang diarahkan untuk mengikuti budaya industri dan khususnya siswa TKR dalam pelaksanaan praktik di bengkel mengikuti aturan yang berlaku pada PT.

ADM, adanya pelatihan instruktur untuk meningkatkan *Skill* SDM sesuai dengan kebutuhan industri, pembentukan Kurikulum Terintegrasi untuk menyelaraskan program pembelajaran sekolah dengan industri, dan penyiapan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan berkoordinasi pihak industri untuk menetapkan standar kelas industri.

Pelaksanaan Kelas Industri paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri menerapkan pembelajaran kelas industri di sekolah lebih ditekankan dengan metode pembelajaran praktik untuk menyiapkan alumni masuk ke dunia industri sejak dini atau siap kerja, serta mempersiapkan instruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan industri tersebut seperti di PT. ADM, dan pembelajaran praktik di industri dalam rangka penyelenggaraan siswa PKL untuk memberikan pengalaman langsung siswa bekerja di industri.

Evaluasi Kelas Industri paket keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri terwujud adanya pengakuan yang disampaikan langsung oleh industri yang membuktikan bahwa siswa telah memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu sesuai yang diselenggarakan langsung oleh kelas industri, dan alumni atau lulusannya banyak yang terjaring dalam rekrutmen tenaga kerja pada PT. Astra Daihatsu Motor (ADM).

Penelitian ini secara teoritis merupakan pengembangan dari teori-teori yang sudah ada maka semakin menguatkan adanya teori-teori yang terdahulu.

Sedangkan secara praktis menghasilkan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam manajemen kelas industri paket keahlian di SMK Negeri 2 Wonogiri adalah sebagai berikut; Perencanaan kelas industri yang spesifik di SMK Negeri 2 Wonogiri dengan menerapkan budaya industri dan pengelolaan bengkel TKR yang berorientasi pada industri PT. Astra Daihatsu Motor (ADM). Pelaksanaan kelas industri di SMK Negeri 2 Wonogiri ditekankan pada metode pembelajaran praktik untuk memberikan pengalaman kerja masuk ke dunia industri sejak dini, dan disesuaikan dengan kebutuhan industri yaitu PT. ADM. Evaluasi Kelas Industri di SMK Negeri 2 Wonogiri terwujud adanya pengakuan yang disampaikan langsung oleh industri yang membuktikan bahwa siswa telah memiliki keahlian khusus pada bidang tertentu sesuai yang diselenggarakan langsung oleh kelas industri, dan alumni atau

lulusannya banyak yang terjaring dalam rekrutmen tenaga kerja pada PT. Astra Daihatsu Motor (ADM), data dari Bursa Kerja Khusus (BKK) Skanda SMK Negeri 2 Wonogiri siswa yang terjaring ke PT. ADM pada tahun 2017 berjumlah 17 siswa, tahun 2018 berjumlah 41 siswa dan tahun 2019 berjumlah 68 siswa.

Penulis menyampaikan beberapa saran; Kepala Sekolah Untuk mengambil kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan program Kelas Industri Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Wonogiri, Stakeholder dan siswa SMK Negeri 2 Wonogiri Sebagai pedoman untuk menerapkan budaya industri menjadi aktifitas keseharian di SMK Negeri 2 Wonogiri, Guru Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif) Sebagai pedoman untuk menerapkan metode yang tepat dalam melaksanakan program Kelas Industri di SMK Negeri 2 Wonogiri, Peneliti yang akan datang Bagi peneliti yang lain dapat digunakan sebagai informasi dalam pelaksanaan penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, M.Tatang.,dkk. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman, & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu*
- Sonhaji.A. 2014. *Alternatif Penyempurnaan Pembaharuan penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan*. Tersedia dalam <http://www.depdiknas.go.id/sikep/issue/SENTRA1/F18.html>
- Sutopo, H.B. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Yamin, Moh. (2012). *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press